

NEWS

Jembatan Aramco Rampung, Akses Petani dan Anak Sekolah di Kampung Harapan Makmur Kini Lebih Mudah

Anker Putra Cyklop - PAPUA.TNIAD.NET

Sep 11, 2026 - 15:14



PAPUA SELATAN, Merauke - Pembangunan Jembatan Aramco melalui Program Karya Bakti Skala Besar TNI Angkatan Darat Tahun Anggaran 2026 rampung dikerjakan. Jembatan yang dikerjakan selama kurang lebih dua bulan tersebut kini dapat dimanfaatkan untuk memperlancar mobilitas warga sekaligus membuka akses yang lebih mudah dari Kampung Harapan Makmur menuju

Kampung Win Jaya Distrik Kurik Kabupaten Merauke.

Dandim 1707/Merauke Letkol Inf Bayu Prabowo, S.I.P., melalui Babinsa Kampung Harapan Makmur Serda Vincensius Dasi dari Pos Ramil Kurik Koramil 1707-02/Merauke, keberadaan jembatan tersebut sangat penting bagi kehidupan sehari-hari masyarakat yang mayoritas berprofesi sebagai petani. Jembatan menjadi penghubung bagi warga saat mengolah maupun memanen padi, termasuk ketika mencari rumput untuk kebutuhan pakan ternak. "Jembatan ini menghubungkan Kampung Harapan Makmur dengan Kampung Win Jaya". ujar Serda Vincensius, Kamis (10/9/2026).

Sebelum jembatan dibangun, keterbatasan akses membuat aktivitas para petani menjadi lebih berat. Mereka harus berjalan kaki berkilo-kilometer menuju sawah karena jembatan lama tidak dapat dilalui kendaraan roda dua maupun roda empat, terlebih ketika musim penghujan tiba. Kondisi serupa juga dirasakan anak-anak sekolah yang harus mengambil jalur memutar dengan jarak lebih jauh. Kehadiran jembatan baru kini memangkas hambatan tersebut dan memberikan jalur yang lebih praktis bagi warga dan anak sekolah.

"Rampungnya Jembatan Aramco membawa manfaat langsung terhadap roda perekonomian masyarakat. Akses petani menuju lahan persawahan lebih mudah dan lancar. Di sisi lain, akses perjalanan anak-anak sekolah menjadi lebih dekat dan nyaman. Dengan demikian, pembangunan infrastruktur tersebut menjadi bagian penting dalam mendukung aktivitas pertanian, pendidikan, dan kehidupan sosial masyarakat setempat". terangnya.

"Jembatan Aramco selesai dikerjakan, kini akses perekonomian semakin lancar, para petani ke sawah semakin mudah, termasuk anak-anak menuju sekolah". pungkas Serda Vincensius. Rampungnya pembangunan ini menjadi bukti bahwa kehadiran pembangunan di tengah masyarakat tidak hanya diukur dari berdirinya sebuah infrastruktur, tetapi dari seberapa besar manfaat yang dirasakan warga.